

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu desa merupakan usaha setiap individu masyarakat yang terlibat didalamnya membantu melaksanakan semua program-programnya dengan baik. Keberhasilan program-program tersebut terlaksana karena dorongan untuk mengembangkan sumber daya manusianya (SDM). Karang taruna hadir menjadi salah satu sosok organisasi yang membantu keberhasilan suatu desa mensejahterakan masyarakat.

Karang taruna adalah organisasi sosial sebagai wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan yang terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Gerakannya di bidang usaha kesejahteraan sosial berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan karang taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya.

Diperjelas kembali Menurut Soemantri (2011:20) mengatakan bahwa :

Karang Taruna adalah lembaga permasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh departemen sosial.

Sebagai wadah pengembangan generasi muda, karang taruna merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk membantu

generasi muda meningkatkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM). Karang taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya. Kesadaran dan tanggung jawab tersebut merupakan dasar tumbuh dan berkembangnya karang taruna yang harus dimiliki generasi muda sebagai generasi penerus.

Sebagai organisasi kepemudaan yang sangat dibutuhkan, karang taruna telah memiliki misi untuk melayani aspirasi masyarakat dan membina generasi muda khususnya di pedesaan sehingga karang taruna di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan peranannya agar dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan.

Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2009 diperjelas kembali bahwa organisasi kepemudaan dibentuk oleh generasi muda dan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan kompetensi, serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan. Sehingga pembentukan organisasi karang taruna harus benar-benar memperhatikan jiwa dan sifat dari setiap anggotanya.

Dengan demikian keberadaan organisasi Karang Taruna di wilayah pedesaan diharapkan menjadi organisasi yang mempunyai solusi dalam masyarakat untuk menjalankan program-program yang sangat diperlukan membantu menghidupkan mutu dari masyarakat terutama generasi muda. Selain itu, karang taruna juga menghidupkan kembali semangat generasi muda masyarakat desa dikarenakan memiliki anggota-anggota yang berusia 15-45 tahun yang memiliki daya pikir aktif untuk memajukan masyarakat.

Sesuai dengan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77/HUK/2010 Tentang pedoman Dasar Karang Taruna pasal 3 ayat 3, mengatakan bahwa “Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat refratif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial dilingkungannya secara swadaya”.

Seperti juga halnya Karang Taruna yang ada di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Humbang Hasundutan. Karang Taruna yang berdiri pertama kali di Desa Hutapaung Utara pada tahun 2000 yang diberi nama Karang Taruna Sioloi Poda banyak membawa perubahan yang signifikan terhadap perkembangan desa Hutapaung Utara. Namun seiring berjalannya waktu, pada tahun 2010 Karang Taruna Sioloi Poda bubar karena banyak anggota meninggalkan organisasi tersebut untuk beralih pekerjaan. Pada bulan Januari 2015 dengan diketuai oleh Zulfreddy Simamora organisasi Karang Taruna mulai dibentuk kembali di Desa Hutapaung Utara yang diberi nama “Karang Taruna Dos Rohata”. Karang Taruna dibentuk kembali atas dasar saran dari bapak Dimpos Lumban gaol selaku Kepala Desa yang baru terpilih dan musyawarah mufakat pemuda Hutapaung Utara bekerjasama dengan pihak pemerintah Kecamatan Pollung, mengingat pentingnya peran pemuda dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di Desa tersebut. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna, antara lain: gotong royong, membantu masyarakat ketika ada pesta pernikahan, membantu masyarakat ketika yang ada terkena musibah, berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan pemerintah seperti menanam pohon dalam mewujudkan program pemerintah go-green di hutan si

piwan, mengadakan kebaktian rohani untuk anak-anak sekolah di gereja pada malam minggu di Gereja Katolik Santo Pius X Hutapaung, dan mengadakan pelatihan bola volly dalam rangka mengikuti 17 Agustus.

Karang Taruna Dos Rohata sebagai wadah pengembangan sumber daya manusia (SDM), kegiatan yang dilakukan Pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Dos Rohata ini harus mendapatkan respon yang positif dari seluruh pemuda dan masyarakat setempat. Supaya Organisasi Karang Taruna Dos Rohata tidak menjadi organisasi milik pribadi karena program-programnya dan tugas maupun fungsinya merupakan kegiatan yang memberdayakan.

Dengan demikian pemuda memiliki tanggung jawabnya sebagai generasi muda terhadap pembangunan dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat yang ada di lingkungannya. Dan tidak terlepas sebagai anggota Karang Taruna yang mempunyai kendali memajukan dan mengembangkan sumber daya manusia di Desa Hutapaung Utara. Sebagian masyarakat Desa Hutapaung Utara yang sudah menikah tidak mengetahui bahwa rentang usia yang termasuk dalam warga Karang Taruna adalah antara 17-45 tahun. Masyarakat merupakan warga Karang Taruna yang seharusnya ikut memberikan sumbangan (baik materil maupun moril) dalam kegiatan Karang Taruna Dos Rohata. Karang Taruna bersama-sama dengan komponen masyarakat lainnya, karena ditengah-tengah masyarakat terdapat komponen partisipasi sosial masyarakat yang pada dasarnya juga berupaya untuk membantu mensejahterakan warga masyarakat yang berpengaruh dalam pembangunan di wilayahnya. Oleh karena itu jalinan kerja sama dengan komponen masyarakat perlu dikembangkan dalam rangka lebih mengoptimalkan programnya.

Namun, sebagian besar masyarakat Desa Hutapaung Utara tidak memahami dan mengetahui, peranan, tugas dan fungsinya dalam Organisasi Karang Taruna. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang **“Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Karang Taruna Dos Rohata di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung Kabupaten Hasundutan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya kesadaran pemuda Desa Hutapaung Utara terhadap tugas dan fungsinya sebagai generasi muda.
2. Kurangnya pengetahuan sebagian masyarakat tentang fungsi, tugas dan manfaat Karang Taruna Dos Rohata di Desa Hutapaung Utara.
3. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan Karang Taruna Dos Rohata.
4. Adanya anggota Karang Taruna yang mulai meninggalkan kegiatan-kegiatan Karang Taruna tersebut.
5. Adanya sikap anggota Karang Taruna Dos Rohata hanya untuk mencari keuntungan tersendiri.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penulis melakukan batasan masalah agar lebih fokus, maka penelitian ini dibatasi hanya pada **“Persepsi Masyarakat yang sudah menikah terhadap tujuan, fungsi dan manfaat Karang Taruna Dos Rohata di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah **“bagaimana Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Karang Taruna Dos Rohata di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung”**.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah **“untuk mendeskripsikan Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Karang Taruna Dos Rohata di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung”**.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan untuk pengembangan teori-teori menyangkut persepsi masyarakat terhadap keberadaan karang taruna.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi Karang Taruna Dos Rohata untuk lebih memperhatikan tugas pokok dan fungsinya.
3. Menambah pengetahuan dan informasi kepada peneliti di dalam mengembangkan masyarakat desa melalui organisasi Karang Taruna.